BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis, tekstual dan aktual mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan di lapangan. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif, sebagaimana yang ditulis oleh Lexy J. Moleong:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[1]

Penelitian deskriptif adalah "penelitian yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri dan tunggal".[2]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

---

[1]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,1988), h. 3.

[2]Sanafiah Faisah, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta : Rajawari Pers, 2007), h. 61.

Penelitian ini dilakukan di Desa Ulu Sabulakoa Kec Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai Juni 2019

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini peneliti lansung bertanya kepada pihak yang terlibat, yakni para orang tua yang bekerja sebagai petani dan memiliki anak usia dini yang berumur 01-10 tahun.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau menguatkan data utama baik berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek penelitian termasuk dokumentasi, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung obyek penelitian ini kaitannya dengan seperti dokumentasi, buku-buku, majalah, skripsi, tesis, disertasi dan laporan-laporan ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variable yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (observasi), yaitu "cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian".[3] Selanjutnya, peneliti memahami dan menganalisis berbagai gejala yang berkaitan dengan objek. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung terkait dengan sikap sikap ataupun tingkah laku yang diperlihatkan oleh anak anak terhadap orang tuanya yang ada didesa Ulu Sabulakoa.

2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan dengan berkomunikasi langsung dengan sumber data, dengan cara bertanya langsung kepada (data primer) yang ber tujuan untuk memperoleh informasi[4].

3. Dokumentasi, yaitu mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi suplemen tentang data-data yang berhubungan dengan perkembangan anak tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian.

Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis

[3]Sanafiah Faizah, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 90.
[4] Nasution, *Metode Research*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:[5]

1. Reduksi data, yaitu semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. *Display* data, yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih secara fisik. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

[5]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-18, 2013) h. 246-252.

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang di gunakan adalah teknik trianggulasi, yaitu sebagai berikut:[6]

1. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data. Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, peneliti meninjau kembali tentang data yang didapatkan dengan mewawancarai pasangan orang tua dan melihat kondisi anak yang terjadi di desa tersebut untuk mengecek kembali apakah data yang telah ada betul betul terjadi atau hanya sekedar rekayasa. Untuk mendapatkan data yang lebih valid, peneliti mewawancarai orang atau tetangga dari narasumber. Hal ini untuk memperkuat data yang peneliti temui dilapangan.
2. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan. Peneliti melihat langsung keadaan ataupun kondisa anak yang ada didesa Ulu Sabulakoa tersebut.
3. *Triangulasi waktu,* waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data,penliti melakukan pengecekan dengan kembali mewawancarai informan dan observasi dalam waktu yang singkat.

---

[6]Lexy J. Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,1988), h. 178.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI